

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam Bab I ini diuraikan gagasan-gagasan yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dibekali dengan pengetahuan formal bahasa, baik yang terkait dengan pengetahuan kaidah bahasa, proses berbahasa, maupun keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi empat macam yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, yang menjadi kajian di sini adalah pada keterampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras di depan umum.

Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.

Brewer Lamuningtyas, 2012 (dalam Azkiya, Nur Rahmatul, dkk 2016) memamparkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik yang dihasilkan atau disampaikan secara lisan melalui isyarat yang dapat diperluas kedalam bentuk tulisan. Menurut Jahja, 2011 (dalam Azkiya, Nur Rahmatul, dkk 2016) Pengertian lainnya menjelaskan bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.

Tujuan dan manfaat pembelajaran tersebut di atas tidak secara bersamaan dapat dicapai, tetapi satu per satu mana yang menjadi prioritas dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin melakukan upaya kemampuan menemukan realitas kehidupan dalam dongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana pengembangan penalaran. Dimana untuk mengembangkan penalaran, siswa dituntut untuk mampu membaca sebagai sarana mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sebagai sarana pengembangan penalaran, maka siswa dituntut untuk menemukan realitas kehidupan dalam dongeng. Untuk mencapai fungsi dan tujuan tersebut, siswa dituntun untuk membaca dan menyimak dongeng yang ada didalam buku diktat

siswa. Lalu siswa mencari realitas kehidupan yang ada didalam dongeng tersebut untuk ditulis kembali sebagai jawaban tugas siswa.

Menurut Berger dan Luckmann (dalam Muslich, 2008: 152-153) realitas kehidupan tidak dibentuk secara ilmu, juga tidak diturunkan oleh Tuhan. Sebaliknya, realitas itu dibentuk dan dikonstruksi manusia. Pemahaman itu menyiratkan bahwa realitas berpotensi berwajah ganda dan plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas. Sedangkan menurut Nofalita (2009: 8) dongeng adalah cerita khayal yang dianggap tidak benar-benar terjadi, baik oleh penuturnya maupun oleh *audiencenya*. Dongeng tidak terikat oleh ketentuan normatif dan faktual tentang pelaku, waktu, dan tempat.

Kajian tentang keterampilan membaca dongeng untuk menemukan realitas kehidupan ini diangkat karena di lapangan siswa kesulitan ketika diberi tugas guru untuk membaca dan menyimak dongeng. Pembelajaran membaca sudah dilakukan oleh guru dengan beberapa pendekatan. Akan tetapi, usaha yang dilakukan oleh guru belum menunjukkan hasil yang memuaskan bagi guru maupun siswa. Siswa belum merasakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan kreatif di dalam kelas.

Untuk mengadakan evaluasi guna melakukan pembenahan terhadap kualitas pembelajaran kemampuan menemukan realitas kehidupan dalam dongeng, dapat dimulai dari pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, upaya tindakan ini akan mencoba meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kemampuan menemukan realitas kehidupan dalam dongeng. Karena pada umumnya, pembelajar yang mempunyai nilai kompetensi tinggi,

akan tinggi pula nilai keterampilan berbahasanya. Hal ini dapat dimengerti sebab tindak berbahasa tidak lain daripada mengoperasian kompetensi kebahasaan yang dimiliki. Oleh karena itu, baik tidaknya kompetensi pembelajar, pada umumnya akan mencerminkan keterampilan berbahasanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Bondowoso, alasan penelitian dilaksanakan di sekolah tersebut karena proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah tersebut relatif baik, karena nilai akreditasi untuk proses pembelajaran bernilai A, tetapi dalam materi realitas kehidupan dalam dongeng ada salah satu kelas yang hasilnya kurang memuaskan yaitu kelas VII B Semester 2. Kelas tersebut kurang menguasai materi realitas kehidupan dan belum bisa memahami apa itu realitas kehidupan yang ada di dalam dongeng.

Peneliti menggunakan dongeng Ting Gegenting untuk kelas VII B Semester 2 karena selain dongeng tersebut sudah tercantum di buku diktat siswa, membaca dan mendeskripsikan dongeng tersebut juga sangat bermanfaat bagi siswa kelas VII B. Dongeng tersebut menceritakan tentang realitas kehidupan yang menyatakan bahwa masih banyak ditemukan orang-orang yang mati kelaparan karena kekurangan ekonomi dalam bentuk finansial dan material. Di dalam dongeng Ting Gegenting, diceritakan tentang seorang ibu dan anak hidup serta tinggal di suatu dusun di tepi hutan, sunyi dan sepi. Sang Ibu harus terus berusaha agar bisa menghidupi anak semata wayangnya. Sang anakpun harus mampu membantu sang ibu untuk bisa bertahan hidup di tempat yang sepi tanpa tetangga dan bantuan dari orang lain.

Kehidupan anak sering kali digambarkan lewat sebuah cerita. Melalui cerita terutama dongeng, anak akan lebih mudah menemukan dan memahami pesan yang ingin disampaikan. Pada umumnya, cerita selalu mengambil tema tentang kehidupan anak sehari-hari. Dalam cerita tersebut, selalu ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang ditunjukkan kepada anak-anak. Agar anak bisa mengaplikasikan atau berfikir tentang kehidupan yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas kehidupan dalam dongeng. Dengan mengetahui realitas kehidupan, siswa akan mampu mengetahui apa itu realitas kehidupan. Siswa diajak membaca dongeng agar siswa bisa mengetahui realitas yang ada didalam dongeng tersebut. Dengan begitu manfaat untuk siswa adalah siswa dapat menambah pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Seperti siswa mampu belajar ikhlas, sabar, dan lain sebagainya. Dan diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk perkembangan sekolah khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul *“Analisis Realitas Kehidupan dalam Dongeng Ting Gegenting oleh Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 7 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Bagaimanakah realitas kehidupan dalam dongeng Ting Gegenting oleh siswa kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 7 Bondowoso Tahun 2016/2017?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan realitas kehidupan dalam dongeng Ting Gegenting oleh siswa kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 7 Bondowoso Tahun 2016/2017.

### **1.4 Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.
- b. Realitas Kehidupan adalah semua keadaan nyata yang kita alami di dalam menjalankan kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan kehidupan yang bisa direncanakan seperti sinetron.
- c. Dongeng Ting Gegenting adalah dongeng yang menceritakan tentang seorang anak yatim yang tinggal dengan ibunya yang hidup sebagai petani di tepi hutan, sunyi, dan sepi dengan kehidupan yang serba sulit.
- d. Siswa kelas VII B Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sekelompok siswa yang berjumlah 29 orang yaitu terdiri dari 19 laki-laki dan 10 perempuan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran menemukan realitas kehidupan dalam dongeng.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi objektif tentang kondisi objektif keterampilan menemukan realitas kehidupan dalam dongeng oleh peserta didik. Dengan informasi tersebut guru dapat melakukan berbagai upaya agar kondisi pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif kepada siswa tentang kemampuan menemukan realitas kehidupan dalam dongeng. Agar siswa mampu berpengalaman mengetahui baik buruknya kehidupan. Siswa juga bisa belajar ikhlas dan sabar dalam menghadapi kehidupan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan penelitian lanjutan tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan penelitian lebih terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Fokus penelitian adalah realitas kehidupan dalam dongeng yang

meliputi nilai-nilai kehidupan yaitu nilai ekonomi dan nilai sosial. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Bondowoso Jl. Diponegoro No. 121 Bondowoso.